

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang mempermudah manusia dalam banyak hal, tanpa perlu keluar rumah pun manusia tetap dapat berkontribusi terhadap alam, yaitu dengan berpartisipasi dalam kampanye-kampanye alam yang dipromosikan di media sosial seperti Instagram. Banyaknya pengguna Instagram dapat dijadikan sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Tidak bisa dipungkiri, Instagram menjadi media promosi yang cukup populer dikalangan anak muda dengan umur yang produktif oleh karena itu program reboisasi ini perlu dipromosikan kepada kalangan muda karena masih kurangnya kesadaran untuk cinta lingkungan dapat sangat berpengaruh.

LindungiHutan adalah salah satu akun media sosial yang mengkampanyekan program cinta lingkungan di kalangan anak muda. Sebagai akun yang mengkampanyekan nilai cinta lingkungan, @LindungiHutan sangat aktif menyelenggarakan program-program yang mendukung pelaksanaan reboisasi. LindungiHutan memfasilitasi kemudahan seseorang untuk berkontribusi kepada alam tanpa perlu turun langsung ke lapangan. Hanya dalam waktu 5 menit saja, seseorang dapat menanam 1 pohon dengan berdonasi pohon pada platform yang disediakan oleh LindungiHutan. Salah satu proyek LindungiHutan adalah proyek #Kadobumi. Kadobumi sebagai salah satu program kampanye aksi cinta

lingkungan yang menggunakan pendekatan unik, pendekatan yang digunakan untuk menarik minat kalangan muda dalam menyumbangkan pohon untuk bibit reboisasi ialah dengan memanfaatkan hari spesial seperti ulang tahun, *anniversary*, wisuda dan hari spesial lainnya untuk dijadikan kampanye.

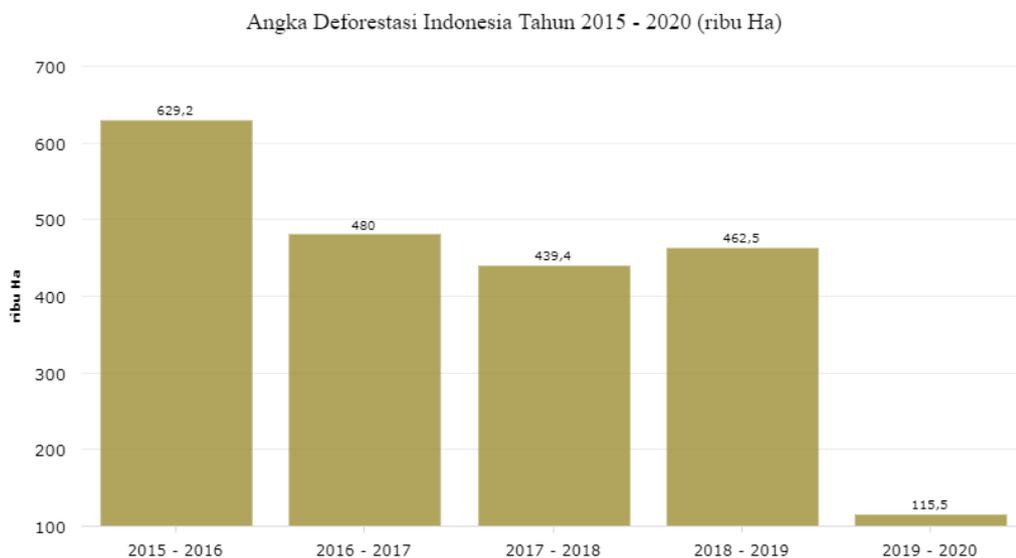
Namun tetap saja, banyak sekali alasan seseorang untuk menunda-nunda dalam menjaga kelestarian alam seperti menanam pohon. Jika hal ini terus dibiarkan, maka manusia harus siap dengan dampak-dampak negatif yang akan terjadi. Padahal, manusia adalah makhluk hidup yang dilahirkan memiliki kemampuan berpikir lebih tinggi daripada makhluk hidup lainnya. Sebagai makhluk hidup yang diciptakan memiliki akal, manusia diberikan amanah oleh Allah untuk bertanggung jawab terhadap bumi dan seisinya, seperti mengolah, merawat, menjaga dan melestarikan alam.

Manusia juga berkewajiban dalam mengolah dan menjaga potensi alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, apabila manusia menyalahgunakan potensi alam untuk dimanfaatkan artinya mengabaikan fungsi manusia terhadap alamnya. Maka dari itu manusia bisa sangat berpengaruh besar pada lingkungannya dan semua makhluk hidup, jika manusia terlalu berlebihan dalam mengeksploitasi sumber daya alam dengan jumlah besar tanpa memperhatikan kelestariannya, dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan.

Di Indonesia ada banyak sekali masalah lingkungan yang belum teratasi sampai sekarang, salah satunya adalah deforestasi. Deforestasi adalah masalah lingkungan utama yang mengacu pada penurunan kawasan hutan yang hilang untuk

digunakan sebagai lahan pertanian, urbanisasi, atau kegiatan pertambangan selain itu juga karena permintaan produksi kayu terus bertambah dan meningkat pesat terutama di negara berkembang. Deforestasi disebabkan oleh alam dan manusia, faktor alam seperti kebakaran hutan atau parasit yang menyebabkan deforestasi hutan, namun faktor utama deforestasi disebabkan oleh aktivitas manusia. Banyaknya hutan yang hilang akibat deforestasi, dapat memicu terjadinya pemanasan global karena hutan berfungsi sebagai penyerap gas karbondioksida dan menghasilkan oksigen. Menurut data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan hutan Indonesia berkurang 2,1 hektar sepanjang 2015-2020.

Gambar 1. 1 Angka Deforestasi Indonesia Tahun 2015-2020



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Dari data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan luas deforestasi Indonesia pada periode 2019-2020 mengalami penurunan sampai 75 persen, atau sebesar 115,5 ribu hektar, dibandingkan periode 2018-2019 yang mencapai 462,5 ribu hektar. Jika deforestasi terus dibiarkan, maka akan berdampak negatif. Dampak negatif dari hilangnya hutan di bumi yaitu pemanasan global, bencana alam, perubahan iklim, flora dan fauna terancam punah.

Seperti yang kita ketahui, hal tersebut berdampak negatif bagi kelangsungan hidup manusia secara ekologis, ekonomi, sosial, budaya. Dampaknya pun beragam tidak hanya berdampak buruk terhadap lingkungan, melainkan kesehatan manusia akibat perubahan iklim yang tidak menentu, dan bahkan masa depan generasi selanjutnya bisa terancam. Selain itu bagi masyarakat pesisir pantai, krisis iklim dapat menyebabkan abrasi. Dampak abrasi serta banjir rob dapat merusak pemukiman warga, abrasi juga dapat merusak hutan mangrove sehingga hal ini berpengaruh terhadap nelayan karena mangrove merupakan habitat bagi hewan laut.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan hal tersebut ialah dengan menjaga hutan dan menanam pohon kembali atau biasa disebut dengan reboisasi. Menjaga hutan tidak sekedar tentang pohon, melainkan tentang air, udara, dan semua makhluk hidup. Hutan berperan penting sebagai gudang yang menyimpan karbon alam. Hutan juga berperan dalam mengatur iklim bumi dengan cara menyerap dan menyimpan karbon dioksida dari atmosfer, karbon dioksida bebas inilah yang akan berkontribusi terhadap perubahan iklim. Untuk menyelesaikan isu ini pula, diperlukan kesadaran dari berbagai pihak. Semakin banyak pihak yang

terlibat dalam menyadarkan isu lingkungan maka semakin besar pula keberhasilannya.

Maka dari itu, untuk melibatkan berbagai pihak diperlukan komunikasi untuk mempengaruhi sikap manusia dan menggerakkan tindakan yang biasa disebut dengan komunikasi persuasif. Agar pesan yang disampaikan menghasilkan timbal balik yang sesuai dengan tujuan dapat tercapai seperti yang diinginkan, maka perlu adanya strategi yang efektif dan tepat.

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian terkait bagaimana strategi komunikasi persuasif akun @lindungihutan dalam mempromosikan projek #kadobumi di Instagram.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian ditunjukkan untuk mempermudah peneliti dalam membatasi studi sesuai permasalahan yang dirumuskan untuk lebih fokus pada masalah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada penelitian ini. Maka dari itu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Bagaimana Strategi Komunikasi Persuasif akun @LindungiHutan dalam Mempromosikan Projek #KadoBumi di Instagram”.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus penelitian diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah.

1. Bagaimana strategi psikodinamika @LindungiHutan dalam mempromosikan program #KadoBumi di Instagram.
2. Bagaimana strategi sosiokultural @LindungiHutan dalam mempromosikan program #KadoBumi di Instagram.
3. Bagaimana strategi *the meaning construction* @LindungiHutan dalam mempromosikan program #KadoBumi di Instagram.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini selain menjadi syarat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi sebagai syarat kelulusan ujian sidang sarjana konsentrasi hubungan masyarakat, jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana Bagaimana strategi psikodinamika @LindungiHutan dalam mempromosikan program #KadoBumi di Instagram.
2. Mengetahui bagaimana strategi Sosiokultural @LindungiHutan dalam mempromosikan program #KadoBumi di Instagram.
3. Mengetahui bagaimana strategi *The Meaning Construction* @LindungiHutan dalam mempromosikan program #KadoBumi di Instagram.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian, maka kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan melalui upaya mengkaji, menerapkan, menguji, menjelaskan atau membentuk konsep dalam bidang ilmu komunikasi.
2. Berguna sebagai referensi dan tolak ukur penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang strategi komunikasi persuasi

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini menjadi referensi dan gambaran tentang strategi komunikasi persuasif dalam menarik dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam memberikan manfaat bagi masyarakat luas.
2. Penelitian ini berguna untuk mahasiswa ilmu komunikasi sebagai referensi untuk memahami strategi komunikasi persuasif dalam melakukan promosi di bidang kelestarian alam.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan mampu menjadi literatur kepustakaan. Khususnya untuk jenis penelitian kualitatif yang berkaitan dengan strategi komunikasi persuasif lingkungan dalam mempromosikan projek #kadobumi di Instagram.